

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program Parenting SOS di TK IT Ihya' As Sunnah Tasikmalaya berperan penting dalam mendorong perubahan cara orang tua dalam mengasuh anak. Perubahan ini mencakup perubahan di berbagai aspek seperti cara berpikir, perasaan, dan tindakan, yang terjadi melalui proses belajar yang reflektif, interaksi sosial, serta penguatan nilai-nilai keagamaan.

1. Perubahan di aspek berpikir terlihat dari perubahan cara orang tua memandang perkembangan anak. Mereka mulai sadar bahwa setiap anak memiliki keunikan dan tidak bisa dibandingkan satu sama lain. Kesadaran ini muncul dari kegiatan pengamatan di sekolah, diskusi, dan refleksi yang dilakukan selama program Parenting SOS, sesuai dengan teori Andragogi Knowles (2015) yang memandang belajar sebagai sesuatu yang mandiri.
2. Perubahan di aspek perasaan terlihat dari peningkatan kesabaran, empati, dan kemampuan mengelola emosi. Orang tua menjadi lebih tenang ketika menghadapi perilaku anak, serta mereka mulai melihat pengasuhan anak sebagai bentuk ibadah yang membutuhkan kasih sayang dan menjadi teladan. Hal ini sesuai dengan konsep Tarbiyah Islamiyah yang menempatkan orang tua sebagai pendidik utama yang penuh kasih
3. Perubahan di aspek tindakan terlihat dari cara orang tua berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak sehari-hari. Mereka lebih sering menggunakan kalimat positif, memberi pujian, dan aktif terlibat dalam kegiatan di sekolah. Perilaku ini menunjukkan pergeseran dari pola asuh

yang otoriter menjadi pola asuh yang demokratis, seperti yang dijelaskan oleh Baumrind (1991) dan Santrock (2021).

4. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program ini antara lain struktur program yang aplikatif, peran guru sebagai fasilitator, dukungan komunitas orang tua, serta nilai Islam sebagai motivasi. Namun, ada juga hambatan seperti keterbatasan waktu, partisipasi ayah yang rendah, dan tekanan sosial dari lingkungan yang masih memegang pola asuh lama.
5. Dari perspektif Ekologi Bronfenbrenner (1979), perubahan yang terjadi disebabkan oleh sinergi antar-sistem yaitu hubungan antara orang tua dan anak (sistem mikro), hubungan antar lembaga (sistem mesosistem), serta nilai sosial dan budaya (sistem makrosistem). Program Parenting SOS berfungsi sebagai jembatan dalam sistem mesosistem, yang memperkuat hubungan antara rumah dan sekolah, sehingga pengasuhan anak berjalan lebih konsisten dan harmonis.

Secara keseluruhan, Parenting SOS terbukti menjadi sarana efektif dalam membentuk keluarga pembelajar (*learning family*), di mana orang tua mampu meninjau ulang pola pengasuhan lama, mempraktikkan pendekatan baru yang lebih humanis, dan menjaga keseimbangan antara tuntutan, kasih sayang, serta nilai spiritual.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

A. Saran Praktis

1. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk terus mengembangkan program parenting SOS dengan lebih sistematis, konsisten, dan disesuaikan dengan kebutuhan orang tua. Sekolah juga dapat memperluas cakupan tema serta memperbanyak praktik langsung agar lebih aplikatif dan mudah diterapkan di rumah.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat terus menerapkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan parenting secara konsisten di rumah serta menjadi teladan dalam praktik pengasuhan. Selain itu, orang tua juga dapat mengajak lebih banyak anggota keluarga dan komunitas untuk terlibat dalam proses pendidikan anak.

B. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam jumlah informan dan konteks sekolah. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan lokasi atau membandingkan dengan program parenting di sekolah lain. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi lebih dalam dampak jangka panjang dari kegiatan parenting terhadap tumbuh kembang anak.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan temuan dari penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak terkait:

5.3.1 Implikasi Praktis

1. Bagi orang tua, hasil penelitian menunjukkan bahwa program parenting berbasis observasi dan simulasi dapat meningkatkan keterampilan pengasuhan yang pada gilirannya berdampak positif pada perkembangan anak. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat terus menerapkan pola asuh positif secara konsisten di rumah dan melibatkan seluruh anggota keluarga termasuk ayah.
2. Bagi lembaga pendidikan (sekolah/ PAUD), temuan ini mengimplikasikan perlunya menyediakan fasilitas yang memadai, jadwal yang fleksibel, serta modul yang lengkap untuk seluruh kelompok usia anak agar program parenting dapat berjalan optimal.
3. Bagi pemerintah dan pengambil kebijakan, hasil ini menegaskan pentingnya mendukung program parenting sebagai salah satu strategi intervensi peningkatan kualitas keluarga, misalnya melalui pelatihan berskala nasional, penyediaan anggaran khusus, dan penguatan kerja sama lintas sektor.

5.3.2 Implikasi Teoritis

1. Penelitian ini menguatkan teori pola asuh Baumrind dan teori ekologi Bronfenbrenner dalam konteks penerapan di Indonesia, serta memberikan bukti empiris bahwa prinsip-prinsip pengasuhan islami dapat berjalan selaras dengan pendekatan psikologi perkembangan modern.
2. Penelitian ini juga memperluas kajian mengenai peran orang tua bagi peneliti berikutnya, antara lain:

5.3.3 Perluasan Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak peserta dari latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya, serta mencakup wilayah yang lebih luas untuk melihat konsistensi temuan.

5.3.4 Pendekatan Metode Campuran (Mixed Methodes)

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh, penelitian berikutnya dapat menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif, misalnya dengan mengukur skor perubahan perilaku anak atau tingkat stres orang tua sebelum dan sesudah mengikuti program

5.3.5 Fokus pada Peran Ayah dalam Program Parenting

Mengingat temuan bahwa keterlibatan ayah masih minim, penelitian selanjutnya dapat secara khusus mengkaji strategi peningkatan partisipasi ayah dalam program parenting dan dampaknya terhadap konsistensi pola asuh.

5.3.6 Evaluasi Jangka Panjang

Disarankan penelitian berikutnya melakukan *follow-up* study beberapa bulan atau tahun setelah program untuk melihat keberlanjutan dampak pada orang tua dan anak.

5.4 Pembatasan Penelitian

Ada beberapa batasan dari studi ini mencakup:

1. partisipan penelitian hanya berasal dari satu institusi pendidikan, sehingga perlu kehati-hatian dalam menggeneralisasi temuan.
2. Ada ketergantungan pada laporan pribadi dari peserta yang mungkin terpengaruh oleh kecenderungan untuk bersikap baik di depan publik.

3. Durasi penelitian yang terbatas, sehingga tidak ada kemungkinan untuk menilai pengaruh dalam periode yang lebih panjang.

Secara keseluruhan, Parenting SOS di TK IT Ihya' As Sunnah dapat dijadikan contoh program parenting yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang efisien, sesuai, dan responsif terhadap perubahan zaman. Dengan adanya pengembangan yang terus-menerus, program ini memiliki peluang untuk menjadi acuan bagi institusi pendidikan lain di Tasikmalaya serta di wilayah lainnya di Indonesia. Ini sejalan dengan saran dari CASEL (2023) yang menunjukkan bahwa kerja sama yang berkelanjutan antara sekolah dan keluarga dapat memperkuat proses belajar sosial dan emosional anak.